

ABSTRAK

Demam berdarah dengue merupakan penyakit infeksi yang bisa menyerang siapa saja tanpa batasan usia. Upaya pencegahan DBD adalah 3M plus (menutup, menguras dan mengubur). Namun, kejadian DBD masih tinggi. Dari hasil survey kepada warga di RT 01 RW 01 Kalimas Baru Surabaya pada bulan Mei 2013 terdapat 10 orang penderita DBD, 2 diantaranya meninggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan 3M Plus di RT 01 RW 01 Kalimas Baru Surabaya.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasi penelitian adalah semua anggota keluarga di RT 01 RW 01 Kalimas Baru wilayah Puskesmas Perak Timur Surabaya dengan total sampling di dapatkan 60 responden. Variabel penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan 3M plus. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan wawancara. Kemudian setelah data terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Selanjutnya data diolah dan dianalisis secara *deskriptif* dengan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden hampir setengah responden (30%) yang melaksanakan 3M plus, sedangkan sebagian besar responden (70%) tidak melakukan 3M plus.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar dari responden di RT 01 RW 01 Kalimas Baru wilayah Puskesmas Perak Timur Surabaya tidak melaksanakan 3M plus. Diharapkan masyarakat lebih meningkatkan upaya pelaksanaan 3M plus, sehingga kejadian demam berdarah dengue dapat dicegah, bagi tenaga kesehatan atau khususnya Puskesmas Perak Timur Surabaya dapat lebih mengontrol pelaksanaan 3M plus.

Kata kunci : DHF, 3M plus